



Training on Using Google Data Studio for Real-Time and Interactive Management of Beji Village Data and Information

Rachmad Andri Atmoko^{1*}, Salnan Ratih Asriningtias², Myro Boyke Persijn³
Universitas Brawijaya

Corresponding Author: Rachmad Andri Atmoko ra.atmoko@ub.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Google
Workspace, Google Data
Studio

Received : 01, October

Revised : 29, October

Accepted: 27, November

©2022 Atmoko, Asriningtias, Persijn:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The use of information technology is very important to support speed and ease in serving the community. However, at the village level there is still a shortage of specialized staff in the field of providing information technology-based applications. So, it is necessary to do community service in the form of technical guidance to take advantage of the use of applications such as Google workspace. Google workspace makes it very easy to manage data and information management. The data collection process is carried out using the Google form, data processing uses Google sheets, and administrative work can use the collaboration feature on Google Docs. This community service program is intended to explore Google workspace facilities, in creating data visualization dashboards using Google Data Studio. Villagers can monitor the movement of data in real-time against input from the Google form in the form of interactive graphics so that it can be used as a basis for making decisions more quickly.

Pelatihan Penggunaan Google Data Studio untuk Manajemen Data dan Informasi Desa Beji yang *Real-Time* dan Interaktif

Rachmad Andri Atmoko^{1*}, Salnan Ratih Asriningtias², Myro Boyke Persijn³
Universitas Brawijaya

Corresponding Author: Rachmad Andri Atmoko ra.atmoko@ub.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Google Workspace, Google Data Studio

Received : 01, October

Revised : 29, October

Accepted: 27, November

©2022 Atmoko, Asriningtias, Persijn:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk menunjang kecepatan dan kemudahan dalam pelayanan kepada masyarakat. Namun, di tingkat desa masih kekurangan tenaga khusus dalam bidang penyediaan aplikasi berbasis teknologi informasi. Maka, perlu dilakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk bimbingan teknis untuk memanfaatkan penggunaan aplikasi seperti Google workspace. Google workspace sangat memudahkan dalam pengelolaan data dan manajemen informasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Google form, proses olah data menggunakan Google sheet, dan pekerjaan administrasi dapat menggunakan fitur collaboration di Google Docs. Program pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi fasilitas Google workspace, dalam membuat *dashboard* visualisasi data menggunakan Google data Studio. Pihak desa dapat memantau pergerakan data secara real-time terhadap inputan dari Google form dalam bentuk grafik interaktif sehingga dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan lebih cepat.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi hari ini telah membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor di masyarakat. Salah satu sektor yang paling mendapat keuntungan dari hadirnya beragam aplikasi teknologi informasi adalah sektor pemerintahan (Wastuhana & Werdiningsih, 2021). Pemerintah Indonesia telah mencanangkan gerakan digitalisasi atau transformasi digital pada berbagai aspek pemerintahan (Firdaus et al., 2021). Tidak hanya pada tingkat pusat maupun tingkat provinsi, pada tingkat desa atau kelurahan juga diharapkan melakukan transformasi digital. Masyarakat yang semakin cerdas dan melek teknologi menjadi faktor penting untuk melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Beberapa tempat di Indonesia, implementasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi sudah mulai dijalankan (Purba et al., 2018), namun sebagian besar daerah di Indonesia masih mengalami keterbatasan (Irwan Dwi Arianto, 2018)(Fathony et al., 2021). Perlu suatu solusi cepat dan mudah untuk melakukan transformasi digital secara masif di Indonesia.

Beberapa perusahaan teknologi informasi besar seperti Google telah memiliki produk yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia telah banyak yang menggunakan produk teknologi informasi dari Google seperti penggunaan Gmail, Google Drive, dan yang paling populer adalah penggunaan aplikasi Google workspace seperti form, doc, sheet, dan slide.

Penggunaan Google form banyak dilakukan di sektor pemerintahan, pendidikan dan sektor lainnya (Sagala et al., 2021). Google form memberikan kemudahan dalam mengakuisisi data dari pengguna, dalam hal ini pemerintah desa sering membutuhkan masukan dari warga masyarakat di desa itu. Penggunaan Google form menjadi salah satu alternatif untuk melakukan akuisisi data yang cepat dan mudah. Proses akuisisi data tidak lagi diperlukan proses manual, namun pemerintah desa dapat membagikan link pengisian data melalui Google form. Hal tersebut dilakukan atas dasar atau asumsi bahwasannya banyak warga desa yang memiliki akses terhadap internet menggunakan *gadget*.

Google form memang memiliki banyak manfaat dan telah membantu pemerintah Desa (Setiawan et al., 2022), khususnya dalam melakukan akuisisi data dari masyarakat. Namun, proses selanjutnya masih diperlukan proses manual untuk mengecek dan mengolah data yang masuk melalui Google form di Google sheet. Untuk melakukan Analisa data, masih harus dilakukan proses pengolahan data secara manual yang tentu saja membutuhkan waktu.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan latihan penggunaan Google data studio sebagai salah satu aplikasi dari Google workspace yang bertujuan untuk membantu pengolahan data dan visualisasi secara *real time*. Data yang telah masuk dari Google form dapat secara *real time* diolah dan divisualisasikan dalam bentuk grafik dengan berbagai macam *style*. Program pelatihan ini menjadi sangat bermanfaat karena dokumentasi teknis dari penggunaan Google data studio masih sangat jarang ditemukan di internet. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga belum terlalu besar

dimanfaatkan khususnya di Indonesia oleh sektor pemerintahan. Penggunaan Google data studio dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas Pemerintah desa dalam melihat fakta dan data dari lapangan secara *real time*. Selain itu pemerintah desa juga menjadi sangat cepat dan tepat sasaran dalam mengambil keputusan berdasarkan data.

PELAKSANAAN DAN METODE

Program pengabdian masyarakat ini bernama pelatihan penggunaan Google data studio sebagai *tools* pembuatan *dashboard* aplikasi Pemerintah desa yang yang *real time* dan interaktif. Sasaran program pelatihan ini adalah pegawai pemerintah Desa Beji khususnya yang berkaitan dengan administrasi desa. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan metode pemberian teori dan praktik. Peserta diberikan modul pembelajaran yang kemudian di praktekan bersama dengan studi kasus khusus yang berkaitan dengan permasalahan di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan diawali dengan melakukan *pre test* yang yang terdiri dari pemberian soal pilihan ganda menggunakan Google form. Google form yang dibuat telah diintegrasikan dengan *dashboard* visualisasi menggunakan Google data studio. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan kegunaan dari *dashboard* visualisasi. Selain itu *pre test* juga dimaksudkan untuk mengukur efektivitas dari pelatihan yang dilakukan. Diharapkan pada sesi *pre test* ini akan terlihat *bestline* kompetensi atau pemahaman dari peserta sebelum melakukan latihan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai setelah hasil *pre test* didapatkan. Setiap peserta diminta untuk melakukan persiapan menggunakan perangkat masing-masing, dalam hal ini setiap peserta diwajibkan menggunakan satu laptop. Kemudian dilanjutkan pemberian materi dasar atau teori tentang pentingnya penggunaan *dashboard* sebagai fasilitas yang dapat menunjang performa pekerjaan di administrasi desa. Ditunjukkan pula beberapa studi kasus contoh implementasi Google data studio pada berbagai bidang pemerintahan maupun bidang lainnya yang terkait. Pada sesi pemberian teori dasar juga disampaikan studi kasus yang yang unik terjadi di beberapa desa. Sebagai contoh pada kasus pendataan pemberian beras Raskin dari pemerintah pusat. Sesi ini bertujuan untuk mempertajam dan memperkuat dasar dari penggunaan atau implementasi *dashboard* menggunakan Google data studio. Pemerintah desa harus diyakinkan pada ada efektivitas penggunaan *dashboard* sebagai salah satu *tools* untuk mempercepat keputusan dan sebagai *tools* untuk mempermudah pekerjaan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Data Studio



Gambar 2. Hasil Visualisasi Data dari Google Form dengan Google Data Studio

Setelah diberikan pemaparan tentang teori dasar dan studi kasus penggunaan Google data studio, langkah selanjutnya adalah memulai praktik dengan bantuan beberapa asisten. Proses pembelajaran praktek diawali dengan melakukan registrasi atau aktivasi aplikasi Google data studio pada akun masing-masing. Kemudian dilakukan praktek menggunakan data bawaan atau data *dummy* dari Google data studio. Peserta diarahkan untuk dapat mengambil data kemudian memvisualisasikannya pada Google data studio. Setelah peserta memahami penggunaan dasar dari Google data studio, pada tahapan selanjutnya peserta diminta untuk melakukan praktek menggunakan data yang sudah disiapkan yaitu data yang terkait dengan administrasi desa. Pelatihan diakhiri dengan pemberian *project* berkelompok untuk membuat sebuah visualisasi data dari kasus yang sedang terjadi atau sedang dikerjakan di desa.

3. Monitoring dan Evaluasi

Di akhir pelatihan dilakukan pemberian *post test* hal ini dimaksudkan untuk melihat efektivitas pelatihan yang dilakukan. Selain itu dilakukan pula presentasi kelompok untuk menampilkan dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Presentasi kelompok dimaksudkan pula sebagai sarana berdiskusi terkait dengan penggunaan Google data studio pada berbagai kasus yang mungkin terjadi dan dapat dimanfaatkan di desa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara umum program pengabdian masyarakat untuk pelatihan penggunaan Google data studio ini berjalan secara lancar. Peserta dapat memahami dan mempraktekkan cara atau penggunaan Google data studio. Peserta mampu menghubungkan Google form ke Google sheet serta ke Google data studio. Masalah utama yang terjadi selama pelatihan adalah kecepatan internet yang kurang stabil, sehingga memperpanjang atau memperlambat proses pelatihan dikarenakan aplikasi yang digunakan berbasis online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Beji yang mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathony, M. R., Muradi, & Sagita, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung. *Jurnal Agregasi*, 9(2), 118-130.
- Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). Transformasi Birokrasi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Studi Kepemerintahan*, 4(2), 226-239.
- Irwan Dwi Arianto. (2018). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Jombang. *Jurnal Dinamika Governance FISIP UPN "Veteran,"* 8(1), 62-68.
- Purba, H. S., Sukmawati, A., Adini, M. H., & Sari, D. P. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Lingkungan Pemerintahan Desa di Kecamatan Sungai Pandan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 7(1), 41-44.
- Sagala, I., Armansyah, Y., Husna, N., & Dastina, W. (2021). Pemanfaatan Fitur Google untuk Mendukung e-Government di Tingkat Desa/Kelurahan. *Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 113-117.
- Setiawan, E., Herawati, N., & Saidi, S. (2022). Sosialisasi Penggunaan Google Form Bagi Perangkat Desa dan Guru Sido Makmur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUGUH*, 2(2), 20-23.
- Wastuhana, Y., & Werdiningsih, R. (2021). Reformasi Birokrasi Era Informasi Teknologi. *Jurnal Media Admnistrasi*, 3(1), 8-15.